

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Membangun sebuah bangsa yang maju harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas supaya dalam suatu bangsa akan maju baik dari segi ekonomi, pendidikan sosial maupun budaya dan dapat di kenal dan diakui oleh Negara lainya. Faktor utama yang bisa mengupayakan maju mundurnya nilai suatu bangsa yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utaman untuk menembatani nilai suatu bangsa dengan cara memberikan pendidikan yang layak terhadap individu atau masyarkat agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan nasional berfungsi mengemmbangkan kemampuan dan membentuk watak sertaperadaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam usaha mencapai tujuan tersbut , dibutuhkan seorang pendidik yang berkwalitas sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran diharapka dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaika dengan proses belajar mengajar. Untuk itu guru merupakan motivator dalam proses pembelajaran.

Guru dalam kedudukanya memegang peran utama dalam proses pembelajaran, khususnya diselenggarakan secara formal disekolah, olehnya guru tentu turut

menentukan keberhasilan belajar siswa, Mulyasa (2011 :5). Untuk itulah guru dituntut untuk mampu mewujudkan peranan sebagai agen pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang ada serta bagaimana memecahkan persoalan yang dihadapi siswa tentulah semua itu tergantung pada keprofesionalan guru. Dan keprofesionalan ini menuntut kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan untuk mengelola pembelajaran guru dituntut harus memperhatikan keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan fondasi atau dasar guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keterampilan mengajar yang meliputi bagaimana cara guru membuka dan menutup pelajaran, merespon setiap aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan dan bagaimana cara guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran menuntut suatu penguasaan dan perhatian lebih dari guru, diharapkan melalui penguasaan keterampilan mengajar ini, guru akan dapat mengelolah kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat ataupun motivasi siswa dalam belajar.

Djamarah, (2010:162) mengemukakan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Seorang siswa tidak akan belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi di dalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajarnya. Maka dari itu, guru selalu memperhatikan masalah motivasi berusaha agar tetap tergejolak didalam diri setiap siswa selama pengajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran mengajar dikelas, tidak setiap siswa mempunyai motivasi yang sama terhadap sesuatu bahan. Untuk bahan tertentu boleh jadi seorang siswa menyenaginya, tetapi untuk bahan yang lain boleh jadi siswa tersebut tidak menyenaginya. Disini peran guru lebih dituntut untuk menerangkan fungsi motivasi, yaitu motivasi sebagai alat yang mendorong manusia untuk berbuat, motivasi sebagai alat yang membentuk arah perbuatan, dan motivasi sebagai alat untuk menyelesaikan perbuatan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMA 1 paleleh kabupaten buol pada saat pembelajaran berlangsung terlihat motivasi siswa dalam belajar rendah. Hal ini dibuktikan masi banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, bosan dalam mengikuti pelajaran, keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran berlangsung dan malas mengerjakan tugas yang di berikan guru. Hal ini dikarenakan keterampilan guru mengdakan keterampilan dalam proses belajar mengajar masi kurang. Guru masi menerapkan metode cerema untuk setiap kali melaksanakan tugas mengajar di kelas.

Dari masalah yang di paparkan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri I Paleleh Kabupaten Buol”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: rendahnya motivasi belajar siswa, terlihat dari adanya masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, bosan dalam

mengikuti pelajaran keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan malas mengerjakan tugas yang di berikan guru. Keterampilan guru mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar masih kurang. Guru masih menerapkan metode ceramah untuk setiap kali melaksanakan tugas mengajar di kelas.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “ Apakah keterampilan Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA 1 Paleleh Kabupaten Buol”.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diharapkan dari penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menamba pengetahuan dan professional penelitian dalam meningkatkan motivasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.
- 2 Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik/pengajar khususnya pendidik pada mata pelajaran Ekonomi dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran Ekonomi.
- 3

B. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan masukan bagi guru pada lingkup kecil dan sekolah dalam lingkup luas untuk pembelajaran kedepan.

2. Hasil peneliti ini diharapkan mampu memberikan kesadaran dan dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan keterampilan mengajar guru khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang fungsi dan manfaat kreatifitas dalam mengajar